

## EVALUASI KELENGKAPAN RESEP SECARA ADMINISTRATIF DAN FARMASETIK PADA PASIEN RAWAT JALAN DAN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT MENTENG MITRA AFIA (MMA) PERIODE OKTOBER – DESEMBER 2023

Haviz Hawari Zaelani<sup>1</sup>, Dwi Puspita Sari<sup>2</sup>, Bunga Destiyana AP<sup>3\*</sup>

Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi, Universitas Binawan<sup>1,2,3</sup>

\*Corresponding Author : bunga.destiyana@binawan.ac.id

### ABSTRAK

Rumah sakit sebagai fasilitas atau tempat kesehatan di masyarakat yang pasti memiliki standar pelayanan kefarmasian. Skrining kelengkapan resep dengan mengkaji aspek administratif dan farmasetik sesuai dengan Permenkes No. 72 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit, meliputi kelengkapan secara administratif yaitu nama pasien, umur pasien, jenis kelamin pasien, berat badan pasien, tinggi badan pasien, nama dokter, no SIP dokter, alamat, paraf dokter, tanggal resep dan ruangan asal resep. Sementara untuk aspek farmasetik yaitu nama obat, bentuk sediaan, kekuatan sediaan, jumlah obat dan aturan pakai. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi kelengkapan resep secara administratif dan farmasetik pada pasien rawat jalan dan rawat inap di Rumah Sakit Menteng Mitra Afia (MMA) periode Oktober – Desember 2023. Penelitian ini menggunakan metode random sampling dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 396 lembar resep, dengan jumlah 132 lembar resep pada setiap bulan. Hasil penelitian keseluruhan pada aspek kelengkapan administratif didapatkan dengan rincian nama pasien 99,7%, umur pasien 98%, jenis kelamin 99,7%, berat badan pasien 0%, tinggi badan pasien 0%, nama dokter 100%, no SIP dokter 63%, alamat 100%, paraf dokter 62%, tanggal resep 99,7% dan ruangan asal resep 90%. Sementara pada aspek farmasetik didapatkan dengan rincian nama obat 100%, bentuk sediaan 100%, kekuatan sediaan 100%, jumlah obat 100% dan aturan pakai 100%. Kesimpulan dari penelitian ini masih ditemukan ketidak kelengkapan dalam penulisan resep dalam aspek administratif, sementara pada aspek farmasetik dalam penelitian memperoleh hasil kelengkapan 100% pada semua aspek.

**Kata kunci** : administratif, farmasetik, skrining resep, standar pelayanan kefarmasian

### ABSTRACT

*Hospitals are health facilities or places in the community that definitely have pharmaceutical service standards. Screening for completeness of prescriptions by reviewing administrative and pharmaceutical aspects in accordance with Minister of Health Regulation No. 72 of 2016 concerning pharmaceutical service standards in hospitals, including administrative equipment, namely patient name, patient age, patient gender, patient weight, patient height, doctor's name, doctor's SIP number, address, doctor's initials, date of prescription and room from the recipe. The aim of this study was to evaluate the completeness of administrative and pharmaceutical prescriptions for outpatients and inpatients at Menteng Mitra Afia (MMA) Hospital for the period October – December 2023. This study used a random sampling method with a total research sample of 396 prescription sheets, with a total of 132 prescription sheets every month. The overall research results on the administrative completeness aspect were obtained with details of patient name 99.7%, patient age 98%, gender 99.7%, patient weight 0%, patient height 0%, doctor's name 100%, doctor's SIP number 63 %, address 100%, doctor's initials 62%, prescription date 99.7% and room of origin 90%. Meanwhile, in the pharmaceutical aspect, it is obtained with 100% details of the drug name, 100% dosage form, 100% dosage strength, 100% amount of drug and 100% usage rules. The conclusion of this research was that there was still incompleteness in writing prescriptions in the administrative aspect, while in the pharmaceutical aspect the research obtained 100% completeness results in all aspects.*

**Keywords** : administrative, pharmaceutical, prescription screening, pharmaceutical service standards

## PENDAHULUAN

Segala bentuk pekerjaan kesehatan yang diberikan kepada pasien dikenal sebagai pelayanan rawat jalan, hal ini berbeda dari rawat inap, dimana tenaga medis menangani pasien dengan metode dan teknologi yang khusus untuk keperluan tersebut. Dalam tiga cara, pelayanan dilakukan diagnosis penyakit, pengobatan penyakit serta rujukan pasien (Rasnidiati, 2020).

Resep obat merupakan permintaan tertulis dari dokter untuk apoteker agar menyediakan dan memberikan obat ke pasien sebagaimana dengan peraturan yang aktif. Resep atau E-resep yang baik wajib mencakup informasi yang membuat ahli farmasi dapat mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi sebelum obat dikerjakan atau diserahkan kepada pasien, atau biasa disebut dengan *Medication Error* (Hartati, 2021).

Kesalahan pengobatan adalah kesalahan langkah dalam proses terapi yang berpotensi membahayakan pasien. Kesalahan pada pengobatan bisa terjadi ketika memilih regimen serta dosis obat yang tidak tepat, ketika menulis resep yang salah atau tidak bermanfaat, ketika mengeluarkan formulasi (obat atau formulasi yang tidak tepat, pelabelan yang tidak tepat), ketika memberikan atau meminum obat (dosis, rute, frekuensi, atau durasi yang salah), serta ketika terapi tidak bermanfaat. Kesalahan pada pengobatan bisa terjadi karena kesalahan yang dibuat selama proses persepan, administrasi, pencatatan dan pengeluaran obat (Hutagalung, 2019).

Standar pelayanan kefarmasian meliputi administrasi sediaan farmasi, peralatan medis, perbekalan Kesehatan, dan layanan farmasi klinis adalah beberapa persyaratan layanan farmasi di rumah sakit. Pengkajian secara administratif meliputi hal-hal seperti tinggi badan, berat badan, jenis kelamin, umur dan nama pasien, paraf dokter, alamat, no SIP dokter dan nama dokter, tanggal pada resep dan ruangan atau unit asal resep. Pengkajian secara farmasetik meliputi nama obat, bentuk sediaan, kekuatan sediaan, jumlah sediaan/jumlah obat dan aturan pakai. Tujuan dari pengkajian resep adalah untuk mengurangi kesalahan penulisan resep dan perbedaan pilihan obat untuk pasien tertentu. Dosis yang tidak akurat, efek obat yang tidak menguntungkan, penggabungan antagonis, serta pengaplikasian obat yang berlebihan dapat diakibatkan oleh kesalahan yang dibuat saat menulis resep dan perbedaan obat yang dipilih. Resep harus ditinjau oleh petugas farmasi sebelum diisi (Hartati, 2021).

Tenaga Kesehatan seperti dokter dan apoteker bertanggung jawab melindungi hak pasien atas kenyamanan, keamanan, dan keselamatan dalam menggunakan produk atau jasa. Kewajiban ini dituangkan dalam UU No. 17 tahun 2023 tentang Kesehatan dan UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Hal ini karena prosedur yang ada saat ini yang memperbolehkan pasien untuk mengajukan tuntutan hukum membuat mereka rentan terhadap risiko kesalahan layanan. Oleh karena itu, dokter berkemungkinan dapat membuat kesalahan saat menulis resep, baik dalam hal tata Bahasa atau menggunakan format yang salah. Karena hal ini peneliti ingin melakukan penelitian mengenai Evaluasi Kelengkapan Resep Secara Administratif dan Farmasetik Pada Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap di Rumah Sakit Menteng Mitra Afia (MMA) Periode Oktober – Desember 2023. Apakah persepan di rumah sakit Menteng Mitra Afia (MMA) sudah sesuai dengan Permenkes No. 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.

## METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan metode random sampling penelitian dari data retrospektif, untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin. Total sampel yang digunakan sebanyak 396 data resep rawat jalan dan rawat inap pada Rumah Sakit Menteng Mitra Afia (MMA) Periode Oktober – Desember 2023.

Populasi dan sampel penelitian ini yaitu resep dengan jumlah sampel yang diambil dengan total sampel populasi yang memiliki kriteria inklusi. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu seluruh resep yang terbaca, dengan point penilaian pengkajian secara administratif meliputi hal-hal seperti tinggi badan, berat badan, jenis kelamin, umur dan nama pasien, paraf dokter, alamat, no SIP dokter dan nama dokter, tanggal pada resep dan ruangan atau unit asal resep. Pengkajian secara farmasetik meliputi nama obat, bentuk sediaan, kekuatan sediaan, jumlah sediaan/jumlah obat dan aturan pakai.

## HASIL

**Tabel 1. Total Sampel Resep Periode Oktober – Desember 2023**

No	Periode	Jumlah Resep
1.	Oktober	132 resep
2.	November	132 resep
3.	Desember	132 resep

Berdasarkan tabel 1 dengan jumlah sampel sebanyak 132 sampel disetiap bulan Oktober – Desember, kemudian dari 132 sampel akan memperoleh total keseluruhan sampel sebanyak 396 sampel mencakup kelengkapan administratif dan farmasetik selama periode Oktober – Desember 2023.

**Tabel 2. Rekap Analisa Kelengkapan Administratif Semua Resep Periode Oktober – Desember 2023**

No.	Kelengkapan Administratif	Jumlah Total Sampel	Jumlah Resep		Persentase Resep Lengkap (%)	Persentase Resep Tidak Lengkap (%)
			Lengkap	Tidak Lengkap		
1.	Nama Pasien	396	395	1	99,7%	0,3%
2.	Umur	396	392	4	98,9%	1,1%
3.	Jenis Kelamin	396	395	1	99,7%	0,3%
4.	Berat Badan	396	0	396	0%	100%
5.	Tinggi Badan	396	0	396	0%	100%
6.	Nama Dokter	396	396	0	100%	0%
7.	No SIP Dokter	396	251	145	63%	37%
8.	Alamat	396	396	0	100%	0%
9.	Paraf Dokter	396	246	150	62%	38%
10.	Tanggal Resep	396	395	1	99,7%	0,3%
11.	Ruangan Asal Resep	396	357	39	90%	10%

**Tabel 3. Rekap Analisa Kelengkapan Farmasetik Semua Resep Periode Oktober – Desember 2023**

No.	Kelengkapan Farmasetik	Jumlah Total Sampel	Jumlah Resep		Persentase Resep Lengkap (%)	Persentase Resep Tidak Lengkap (%)
			Lengkap	Tidak Lengkap		
1.	Nama Obat	396	396	0	100%	0%
2.	Bentuk Sediaan	396	396	0	100%	0%
3.	Kekuatan Sediaan	396	396	0	100%	0%
4.	Jumlah Obat	396	396	0	100%	0%
5.	Aturan Pakai	396	396	0	100%	0%

Berdasarkan tabel 2 dan 3 memberikan informasi mengenai hasil pengamatan yang dilakukan di Rumah Sakit Menteng Mitra Afia (MMA) pada bulan Oktober – Desember 2023

mengenai kelengkapan administratif dan farmasetik resep pada 396 lembar resep rawat jalan dan rawat inap.

## PEMBAHASAN

### Administratif

Hanya nama dan alamat dokter yang ditemukan 100% lengkap dalam hasil penelitian terkait kelengkapan administrasi resep, sedangkan tinggi badan pasien serta berat badan pasien yang tidak termasuk di jumlah total resep yang diperiksa antara bulan Oktober hingga Desember 2023-ditemukan memiliki persentase ketidaksesuaian tertinggi dalam penilaian administrasi.

Pada aspek penulisan lain yang terdapat kesesuaian yang cukup tinggi adalah pada ruangan asal resep dengan persentase 90%, nomor SIP dokter sebesar 63% dan paraf dokter sebesar 62%. Pada aspek nama pasien dan jenis kelamin pasien memperoleh kesesuaian yang tinggi dengan persentase 99,7% dan pada aspek umur pasien dengan persentase 98,9% pada periode Oktober – Desember.

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khasanah untuk hasil perbandingan administratif dapat dikatakan cukup serupa dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti, karena hasil yang diperoleh oleh Khasanah yaitu, nama pasien, umur, ruangan asal resep, tanggal dan nama dokter memperoleh hasil 100%, sementara untuk aspek lain memiliki hasil yang hampir mendekati dari segi aspek paraf dokter, memperoleh hasil 59% (Khasanah, 2023).

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Triambarwati untuk hasil perbandingan administratif dapat dikatakan serupa dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti, karena hasil yang diperoleh oleh Triambarwati yaitu tinggi badan memperoleh hasil 0%, sementara untuk aspek yang lain juga memiliki kemiripan yaitu jenis kelamin dan alamat memperoleh hasil 100% (Triambarwati, 2023).

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sasena untuk hasil perbandingan administratif dapat dinyatakan serupa dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti, karena hasil yang diperoleh oleh Sasena yaitu berat badan memperoleh hasil 0% (Sasena 2023).

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hasanah & Adrianto untuk hasil perbandingan administratif dapat dinyatakan hampir mendekati dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti, karena hasil yang diperoleh oleh Hasanah & Adrianto yaitu SIP dokter memperoleh hasil 57% (Hasanah & Adrianto, 2023) Maka hasil yang didapatkan dalam penelitian di RS MMA tentang aspek administratif masih memperoleh hasil yang cukup berimbang dan saling memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penelitian yang telah dilakukan dari beberapa perbandingan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan.

### Farmasetik

Pada hasil penelitian secara farmasetik diperoleh hasil persentase kesesuaian 100% pada semua aspek penulisan kelengkapan resep secara farmasetik yang mencakup aturan pakai, kekuatan sediaan, jumlah obat, bentuk sediaan serta nama obat. Menurut penelitian sebelumnya yang dikerjakan oleh Khasanah untuk hasil perbandingan farmasetik, mendapatkan hasil yang sama dari penelitian yang diteliti oleh peneliti, karena hasil yang diperoleh oleh Khasanah yaitu, jumlah obat, aturan pakai dan cara penggunaan 100% (Khasanah, 2023).

Menurut penelitian sebelumnya yang dikerjakan oleh Suharwinda dkk untuk hasil perbandingan farmasetik mendapatkan hasil yang sama dari penelitian yang diteliti oleh peneliti, karena hasil yang diperoleh oleh Suharwinda dkk yaitu nama obat memperoleh hasil 100%, (Suharwinda et al., 2023)

Menurut penelitian sebelumnya yang dikerjakan oleh Agustri untuk hasil perbandingan farmasetik mendapatkan hasil yang sama dari penelitian yang diteliti oleh peneliti, karena hasil

yang diperoleh oleh Agustri yaitu bentuk dan kekuatan sediaan obat memperoleh hasil 100% (Agustri, 2022) Maka didapatkan hasil penelitian di RS MMA tentang aspek farmasetik memiliki hasil yang sama dari beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki hasil yang sama yaitu 100% pada semua aspek farmasetik.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian yang memiliki persentase kesesuaian 100% pada administratif yaitu hanya nama dokter dan alamat, sementara pada aspek tanggal, nama pasien serta jenis kelamin pasien memperoleh kesesuaian cukup tinggi dengan persentase 99,7% dan pada aspek umur pasien dengan persentase 98,9%, kemudian aspek penulisan lain yang terdapat kesesuaian yang cukup tinggi adalah pada ruangan asal resep dengan persentase 90%, untuk nomor SIP dokter sebesar 63% dan paraf dokter sebesar 62%, sementara TB pasien dan BB pasien, yang termasuk pada jumlah total resep yang diperiksa, merupakan komponen evaluasi administratif dengan persentase ketidaksesuaian terbesar yaitu 100% pada periode Oktober – Desember 2023.

Pada semua hasil penulisan kelengkapan resep secara farmasetik yang mencakup aturan pakai, kekuatan sediaan, nama obat, jumlah obat dan bentuk sediaan memiliki persentase kesesuaian 100%. Berkaca pada hasil, untuk menghindari terjadi kesalahan pengobatan dalam pelayanan resep, perhatian yang lebih besar harus diberikan pada semua aspek kelengkapan penilaian resep secara administratif dan farmasetik, hal ini mencakup nama pasien, TB pasien, BB pasien, usia serta jenis kelamin. Perihal tersebut sangat penting terutama jika resep ditujukan untuk pasien anak, mau di rawat jalan ataupun rawat inap, dan hal ini memengaruhi cara penentuan dosis untuk anak. Selain itu, semua aspek resep harus sama dengan Permenkes No. 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Rumah Sakit Menteng Mitra Afia (MMA) Jakarta atas izin dan kesediaannya sebagai tempat untuk melaksanakan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- (MMA), R.S. (2019). Retrieved from WEB-STAT: <https://www/rsmma.co.id/>.
- Agustri, D. (2022). Pengkajian Kelengkapan Resep Pada Pasien Rawat Jalan Di Rsud Bengkulu Tengah. *Jurnal Ilmiah Pharmacy*, 9(1), 24–34. <https://doi.org/10.52161/jiphar.v9i1.394>
- Amalia DT, Sukohar A. Rational Drug Prescription Writing. *J Kedokteran Univ Lampung*. 2014;4(7):22–30.
- BPOM. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Kefarmasian. *Badan Pengawas Obat dan Makanan*. 2018;636(636):1–49.
- Dianti, Y. (2023). No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Fadhilah H, Anggraini MS, Andriati R. Kajian Administratif Resep Pada Pasien Rawat Jalan Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit X Di Kota Tangerang Selatan. *J Pharm*. 2022;2(1):33–8.
- Habibi, A. M. (2022). No Title. Evaluasi Skrining Kelengkapan Resep Aspek Administratif dan Farmasetik Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Jetis Kabupaten Ponorogo, 8.5.2017, 2003–2005. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>

- Hartati DAH, Emelia R. Evaluasi Kelengkapan Resep Rawat Jalan Terhadap Kepatuhan Sop Peresepan Di Poli Dalam Rumah Sakit MM Indramayu Tahun 2020. *J Heal Sains*. 2021;2(11).
- Hasanah, S. U. D., & Adrianto, D. (2023). Analisis Kelengkapan Resep Secara Administrasi Di Instalasi Farmasi Poli Eksekutif Rumah Sakit X Periode Agustus 2022. *Jurnal Komunitas Farmasi Nasional*, 3(1), 532–541.
- Hutagalung E. Evaluasi Skrining Kelengkapan Resep Pasien Bpjs Rawat Jalan Di Rsud Dr. Pirngadi Kota Medan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan; 2019.
- Ismaya NA, Romlah SN, Sari DP, Hasanah N, Kuncoroyekti FT. Analisa Kelengkapan Resep Narkotika Dan Psikotropika Di Rumah Sakit X Kota Depok. *Holistik J Kesehat*. 2021;15(1):64–70.
- Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit. Indonesia; 2020.
- Kumar A, Jain S, Dangi I, Chowdary S, Choubitker O, Pandey KU. Ideal Drug Prescription Writing. *World J Pharm Sci*. 2019;8.
- Larasanty LP., Wirasuta IMA., Sarasmita M., Cahyadi M., Wirayanti N., Triastuti NN., etal. Pengembangan Kuisisioner Kepuasan Pasien Untuk Pelayanan Farmasi Klinik yang barudi Negara Indonesia. *J Farm Udayana*. 2018;7(1):7–12.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit Indonesia; 2016.
- Moniung K, Kimbal M, Pangemanan F. Kualitas Pelayanan Publik Poli Anak Di Rumah Sakit Umum Daerah Noongan Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. *J Pharm SciMed Res*. 2021;4(5):32–8.
- Oktarlina RZ, Wafiyatunisa Z. Kejadian Medication Error pada Fase Prescribing di Poliklinik Pasein Rawat Jalan Rumah Sakit Daerah Mayjend HM Ryacudu Kota Bumi. *Fak Kedokt Univ Lampung*. 2017;1(3):540–5.
- Pemerintah Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. Indonesia; 2009.
- Pemerintah Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 Tentang Rumah Sakit. Indonesia; 2021.
- PETUNJUK TEKNIS STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN DI RUMAH SAKIT.pdf. (n.d.).
- Rasnidiati KAP. Persepsi Pasien terhadap Kualitas Pelayanan Rawat Jalan Pada Puskesmas di Kabupaten Buleleng. *J Ilm Manaj Publik dan Kebijakan Sos*. 2020;4(1):1–18.
- Dianti, Y. (2017). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Rikomah, S. E. (2022). Pengkajian Kelengkapan Resep Pada Pasien Rawat Jalan Di Rsud Bengkulu Tengah. *Jurnal Ilmiah Pharmacy*, 9(1), 24–34. <https://doi.org/10.52161/jiphar.v9i1.394>
- Romdhoni, M. F. (2020). *Kaidah Penulisan Resep Obat*. Budi Utama. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=WUHYDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=jurnal+tentang+format+penulisan+resep&ots=JKnYEGkANO&sig=gquNOeQeLw uX-KYVBceAdb2hU88&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=WUHYDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=jurnal+tentang+format+penulisan+resep&ots=JKnYEGkANO&sig=gquNOeQeLw uX-KYVBceAdb2hU88&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Suharwinda, S., Mitra, A. D., & Aliyah, S. H. (2023). Analisis Kelengkapan Administrasi, Farmasetik Dan Klinis Pada Resep Di Puskesmas X Kota Sungai Penuh, Jambi. *Jurnal Khazanah Intelektual*, 7(2), 1666–1679. <https://doi.org/10.37250/khazanah.v7i1.195>